

ABSTRAK

Efektivitas Kebijakan Daerah tentang Mobil Siaga Desa terhadap Penurunan Jumlah
Kematian Ibu hamil dan Bayi (Studi Kasus di Kecamatan Ploso)

Penelitian ini membahas tentang efektivitas kebijakan daerah yang bertujuan untuk menurunkan kasus kematian ibu dan bayi di Kabupaten Jombang khususnya di Kecamatan Ploso. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan sumber. Kebijakan daerah di Kabupaten Jombang berupa adanya mobil siaga desa yang bertujuan untuk menurunkan jumlah kematian ibu dan bayi. Tingginya kasus kematian ibu hamil karena melahirkan terdapat tiga faktor penyebab keterlambatan, yakni : terlambat mengenali mengambil keputusan, terlambat dirujuk ke pelayanan kesehatan, terlambat mendapatkan tindakan fasilitas di pelayanan kesehatan. Sedangkan tinggi kasus kematian bayi disebabkan bayi mengalami berat badan lahir rendah (BBLR) yang diakibatkan kurangnya asupan gizi saat berada dalam kandungan. Pemanfaatan pelayanan kesehatan dapat dikatakan dapat digunakan semaksimal mungkin jika mudah dicapai, pengertian ketercapaian yang dimaksud di sini terutama dari sudut lokasi dan mudah dijangkau, pengertian keterjangkauan disini terutama dari sudut biaya. Hal ini membuat sarana transportasi mobil siaga desa merupakan salah satu upaya kebijakan daerah untuk mengatasi keterlambatan ditangani dan terlambat untuk mengambil keputusan. Ibu hamil dan bayi (BBLR) yang akan memanfaatkan pelayanan kesehatan, sehingga ada hubungan antara jarak dengan pemanfaatan fasilitas kesehatan dan lama waktu tempuh dengan pemanfaatan fasilitas kesehatan. Penilaian efektivitas menggunakan pendekatan input, proses dan output (goal). Kebijakan daerah dikatakan efektif pada mobil siaga desa untuk operasional dan tujuan mobil siaga desa ditinjau dari sisi input, dan dari sisi proses untuk kesesuaian dengan ketersediaan mobil siaga desa, dan keberhasilan yang dicapai mobil siaga desa. Akan tetapi kurang efektif untuk kegunaan mobil siaga desa, manfaat mobil siaga desa. Dari sisi output mobil siaga desa merupakan sarana transportasi untuk mengatasi keterlambatan mengenai ditangani pelayanan kesehatan dan keterlambatan mengenai mengambil keputusan. Kebijakan daerah mobil siaga desa dikatakan tidak efektif pada penempatan mobil siaga desa, respon masyarakat dan lebih banyak hambatan untuk menggunakan mobil siaga desa karena ada ketidaktahuan masyarakat mengenai akses mobil siaga desa.

Kata Kunci : Efektivitas, Kebijakan Daerah, Jumlah Kematian Ibu hamil dan bayi